

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Pada Bab V tesis ini, dikemukakan tiga hal pokok yang disajikan sebagai pemaknaan penelitian secara terpadu, terhadap semua hasil penelitian yang diperoleh. Tiga hal pokok terdiri dari kesimpulan, implikasi dan saran.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, dengan melalui perhitungan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial, serta temuan – temuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri memberikan kontribusi terhadap motivasi berwirausaha siswa di Sekolah (SMK Negeri 1 Teluk Kuantan) sebesar 24,2% dan masih perlu diadakan peningkatan, baik dari segi tahap persiapan, tahap proses dan pelaksanaan serta tahap evaluasinya, agar nanti setelah melaksanakan Praktik Kerja Industri siswa bisa mengembangkan diri untuk termotivasi berwirausaha, karena kenyataannya siswa masih belum memahami arti penting prakerin dalam menumbuh kembangkan motivasi berwirausaha dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bisa dilihat dari hasil penelitian ini bahwa, Praktik Kerja Industri mempunyai kontribusi signifikan dalam menumbuhkan motivasi berwirausaha siswa.
2. Status Sosial Ekonomi memberikan kontribusi terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa sebesar 5,2%. Meskipun persentase pengaruh Status Sosial Ekonomi termasuk rendah, tetapi Status Sosial Ekonomi termasuk sebahagian kecil faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berwirausaha. Keluarga pasti akan mempengaruhi kebutuhan anaknya, kebutuhan yang paling mencolok adalah kebutuhan dana untuk berwirausaha. Status Sosial Ekonomi kemungkinan besar merupakan bentuk gaya hidup keluarga. Pendapatan keluarga yang tinggi akan menunjang tumbuh kembang anak.

Karena dengan pendapan orang tua yang tinggi dapat menyediakan semua

Zulkadri, 2016

*Kontribusi Praktik Kerja Industri Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Motivasi Berwirausaha*

*Siswa Smk*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kebutuhan anak baik primer maupun sekunder. Faktor lain yang mempengaruhi motivasi berwirausaha adalah motivasi dari dalam diri sendiri yang terdiri dari N.Ach (Need For Achievement) yaitu kebutuhan atau dorongan atau motif untuk berwirausaha.

3. Pelaksanaan praktik kerja industri dan Status Sosial Ekonomi memberikan kontribusi bersama-sama terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa sebesar 29,8%. artinya selain dipengaruhi oleh kedua peubah tersebut juga dipengaruhi oleh factor yang lain yaitu sebesar 70,2 %.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan temuan yang diperoleh, implikasi dari hasil penelitian ini adalah : Pertama, mengupayakan supaya Praktik Kerja Industri lebih meningkat agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap motivasi berwirausaha. Kedua, mengusahakan untuk selalu menumbuhkan motivasi berwirausaha dengan cara meningkatkan motivasi belajar kewirausahaan di sekolah, baik memberi motivasi secara verbal maupun reward bagi anak yang berprestasi agar lebih meningkat lagi motivasi belajarnya. Ketiga, mengupayakan meningkatkan secara bersama kualitas dan kuantitas dari praktik kerja industri dan memberi motivasi yang lebih dapat menyentuh semangat siswa secara umum dalam belajar sehingga mampu meningkatkan motivasi berwirausaha lebih tinggi lagi.

Implikasi penelitian ini secara lengkap dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Praktik Kerja Industri terhadap motivasi berwirausaha

Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa kontribusi prakerin mempunyai kontribusi dengan motivasi berwirausaha. Semakin baik pengelolaan praktik kerja industri maka akan dapat meningkatkan motivasi berwirausaha.

Suatu Praktik Kerja Industri dapat dikatakan telah berhasil dalam pelaksanaannya, dapat dilihat dari beberapa hal. Pertama, dilihat dari tingkat kerajinan siswa yang mengikuti praktik kerja industrinya di instansi yang

Zulkadri, 2016

*Kontribusi Praktik Kerja Industri Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Motivasi Berwirausaha*

*Siswa Smk*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bersangkutan, semakin rajin dalam melaksanakan praktik kerjanya ini menunjukkan bahwa siswa yang bersangkutan merasa bahwa bidang yang diikutinya sesuai. Kedua, penguasaan siswa prakerin dalam materi yang dipelajari di sekolah dapat di aplikasikan dalam dunia kerja yang dijalannya di masa prakerin, mengelola informasi yang di dapatkan di bangku sekolah dan menerapkan suatu proses yang tidak mudah, keberhasilan melakukan integrasi dua hal ini menunjukkan bahwa seseorang siswa mampu untuk berwirausaha. Hasil dari Prakerin yang dilakukan siswa dapat menunjukkan tingkat kemampuan dalam motivasi berwirausaha. Dalam Prakerin seseorang siswa akan diuji kompetensi dalam hal penguasaan materi pembelajaran, penguasaan materi praktik yang diajarkan di sekolah, melakukan inovasi dan kreasi dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi di dunia kerja dengan mengambil ide dan konsep yang telah didapat dari materi belajar di sekolah.

Tinggi rendahnya kualitas dari prakerin yang dilakukan siswa akan berimbas terhadap tinggi rendahnya motivasi berwirausaha, untuk meningkatkan kualitas prakerin maka perlu diupayakan usaha perbaikan kualitas profesionalitas dari prakerin secara proses, perbaikan ini dilakukan secara berkesinambungan dan tidak terputus dengan kebijakan pendidikan secara umum.

## 2. Status Sosial Ekonomi terhadap motivasi berwirausaha

Analisis data menunjukkan bahwa Status Ekonomi mempunyai kontribusi dengan motivasi berwirausaha. Dengan demikian semakin baik kondisi Status Ekonomi pada seorang siswa maka akan semakin tinggi motivasi berwirausaha.

Dalam sebuah proses berwirausaha peranan Status Ekonomi sangat vital dalam peranannya sebagai pendorong modal proses berwirausaha. Keluarga merupakan inti dari kekuatan dari seorang siswa untuk memulai berwirausaha. Status Ekonomi merupakan keadaan atau kedudukan seseorang dilihat dari tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan keluarga yang sangat erat kaitanya dengan motivasi seorang siswa untuk memulai suatu wirausaha. Selain modal di dalam berwirausaha motivasi sangat erat peranannya sebagai pendorong proses

**Zulkadri, 2016**

***Kontribusi Praktik Kerja Industri Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Motivasi Berwirausaha***

***Siswa Smk***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wirausaha. Motivasi merupakan sesuatu hal yang sulit diukur tetapi nyata hasilnya. Motivasi merupakan inti dari kekuatan yang ada pada siswa untuk dapat secara konsisten belajar dan melatih. Seperti seorang samurai, bahwa untuk dapat menjadi seorang samurai yang baik, dia harus mampu mengalahkan dirinya sendiri karena itu adalah lawan yang terberat yang dihadapi. Seorang siswa juga merupakan seorang samurai seorang pejuang yang harus memiliki motivasi dan tekad kuat untuk mengalahkan rintangan, misalnya rasa malas, kurangnya fasilitas, kurangnya biaya, dan banyaknya kekurangan yang lain jika tidak memiliki motivasi yang kuat, rintangan itu akan menjadi suatu gunung es yang lambat laun menghalangi motivasi berwirausaha pada diri siswa. Pendidikan kejuruan di SMK terutama pada mata diklat produktif harus didorong, dikuatkan motivasi belajar dan motivasi kerja praktik industrinya agar semakin lama semakin kokoh. Dengan demikian semakin besar motivasi maka perlahan-lahan motivasi berwirausaha akan tumbuh dan mampu memberi perubahan yang signifikan dalam diri siswa untuk mampu berwirausaha.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian Kontribusi Praktik Kerja Industri dan Status Sosial Ekonomi terhadap Motivasi Berwirausaha ternyata terdapat kontribusi yang signifikan dan hal tersebut telah dituangkan dalam kesimpulan penelitian. Sebagai tindak lanjut bersama ini penulis menyampaikan beberapa rekomendasi untuk dapat menjadi masukan bagi lembaga dalam rangka meningkatkan Motivasi Berwirausaha, adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Agar proses pelaksanaan prakerin di masa depan lebih baik dari sekarang, perlu didukung oleh tenaga-tenaga guru yang profesional. Mengingat dalam pelaksanaan prakerin membuntuhkan pengetahuan, ketrampilan dan kreatifitas dari guru. Dengan adanya tenaga-tenaga guru yang kompeten dan berjiwa *entrepreneur* maka akan dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran di sekolah. Oleh sebab itu dalam rekruiemen guru produktif

Zulkadri, 2016

*Kontribusi Praktik Kerja Industri Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Motivasi Berwirausaha*

*Siswa Smk*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SMK harus mempertimbangkan latar belakang pendidikan (minimal S1), pengalaman kerja dan motivasi kerjanya.

2. Pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi melalui dinas Pendidikan setempat hendaknya mampu memfasilitasi kekurangan-kekurangan untuk membeningkatkan Motivasi Berwirausaha di sekolah dengan memanfaatkan fasilitas industri yang ada di lingkungan sekolah dengan melakukan akad kerja sama dengan sekolah. Pemerintah daerah hendaknya ikut mempromosikan SMK di masyarakat dalam setiap kesempatan yaitu sebagai lembaga yang tidak hanya mendidik keterampilan siswa akan tetapi juga mampu bersaing dengan industri-industri menengah kebawah dalam memproduksi barang-barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat setempat.

### 3. Bagi Sekolah

Berikut saran untuk sekolah adalah sebagai berikut : 1) Sesudah di angkat menjadi guru SMK sebaiknya guru diberi pembelajaran keterampilan baik melalui pusat pelatihan guru (PPG) maupun dimagangkan pada industri yang relevan dengan latar belakang pendidikannya. Sehingga budaya kerja industri (keterampilan, tanggung jawab dan motivasi kerja) dapat dibawa kedalam lingkungan sekolah untuk mendidik siswa membuat barang yang layak jual. 2) Dalam upaya meningkatkan efektifitas pembelajaran, sekolah harus melengkapi kebutuhan fasilitas yang relevan dengan pembelajaran berbasis unit produksi, bila belum mampu maka sekolah dapat melakukan *outsourcing* dengan industri di lingkungannya dengan melakukan kerjasama. 3) Agar pelaksanaan prakerin berhasil dengan baik, sebaiknya materi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan masyarakat. Untuk perlu diadakan analisis kebutuhan. Karena pemelajaran bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa. Dengan kata lain bahwa dalam pembelajaran harus meberikan pengetahuan atau keterampilan yang dibutuhkan oleh siswa sehingga termotivasi dalam belajar.

### 4. Bagi Guru

Zulkadri, 2016

*Kontribusi Praktik Kerja Industri Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Motivasi Berwirausaha*

*Siswa Smk*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Saran bagi guru sebagai berikut : 1) Sebaiknya untuk slalu untuk meningkatkan kualitas baik pengetahuan, keterampilan dan sikapnya dalam upaya meningkatkan pembelajaran produktif di sekolah dengan memanfaatkan sumber-sumber dan media yang tersedia. 2) Dalam melaksanakan tugas mengajar, guru harus slalu beroreantasi pada produk atau jasa yang dapat dihasilkan, sehingga bermamfaat bagi peningkatan kompetensi siswa dan finansial. 3) Guru dituntut mempersiapkan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya mulai dari persiapan, proses pembelajaran, menganalisis pengalaman belajar siswa serta pengujian.

5. Keluarga

Keluarga diharapkan memperhatikan pendidikan anak untuk meningkatkan status sosial keluarga di masyarakat, memperhatikan segala kebutuhan anak untuk mampu berwirausaha. Bagi keluarga yang kondisi sosial ekonominya kurang mampu atau rendah dalam hal ini diminta untuk meningkatkan pendapatannya dengan mencari pekerjaan atau pendapatan tambahan lain agar kebutuhan anak dalam berwirausaha dapat tercukupi sehingga dapat meningkatkan status sosial ekonomi keluarga.

6. Masyarakat

Masyarakat diharapkan selain memperhatikan status ekonominya di harapkan memperhatikan pekerjaan masyarakatnya juga untuk menaikan pendapatan yang ada di kelurahan tersebut. Lebih memperhatikan umur yang bekerja, supaya tidak ada lagi anak yang usia sekolah bekerja.

7. Bagi Peneliti Lanjutan

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti kontribusi praktik kerja industri dan status sosial ekonomi terhadap motivasi brwirausaha yang lebih luas dan lebih mendalam

**Zulkadri, 2016**

***Kontribusi Praktik Kerja Industri Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Motivasi Berwirausaha***

***Siswa Smk***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu